



UPAYA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI KOTA METRO

M. Ridho Ulya¹, Hasrul Anwar¹, Misfa Susanto², Yudiyanto³, Muhammad Irsyad⁴

¹Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Universitas Lampung

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Lampung

³Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro

⁴Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Lampung

*Penulis Korespondensi: m.ridhoulya@eng.unila.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini telah membantu para guru dalam menulis karya ilmiah seperti teknik penulisan Bab, menemukan referensi, mengevaluasi dan menyajikan data yang ditemukan, pencarian jurnal yang tepat hingga teknik revisi. Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro sekaligus menjalin hubungan kerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Lampung. Kedua Fakultas bersinergi dalam menunjang penguasaan kompetensi profesional para guru di Kota Metro, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan pada pelaksanaan pelatihan tersebut diantaranya: Persiapan dilakukan untuk memperoleh sebuah kesepakatan anatara tim pelaksana kegiatan dengan mitra terkait dengan permasalahan dan solusi yang akan dilakukan dalam hal ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro. Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pelatihan dalam hal ini terkait respon peserta terhadap materi pelatihan dan nara sumber. Materi disampaikan dalam waktu 60 menit dengan masing - masing pemateri memiliki penyampaian materi selama 15 menit, selanjutnya simulasi penelusuran jurnal terakreditasi yang langsung dipraktekkan oleh seluruh peserta dan dibimbing oleh pemateri. Selain simulasi penelusuran jurnal terakreditasi, peserta juga diarahkan cara menelusuri jurnal yang bermasalah atau predator yang harus peserta hindari sebelum melakukan proses submit. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan post test dan pendampingan kepada guru-guru dan juga koordinasi kepada pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro setelah pelaksanaan pelatihan. Pendampingan ini akan dilakukan secara luring dan daring untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: kualitas pendidikan, karya tulis ilmiah, kerjasama, kualitas guru.

1. PENDAHULUAN

Proses pengembangan dan proses peningkatan dalam kemampuan serta keterampilan para guru menjadi sangat penting. Adapun pengembangan profesi guru salah satunya melalui karya tulis ilmiah. Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Disamping hal tersebut guru juga wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni [1].

Sebagai bagian dari profesi pendidik, para guru diharapkan mampu menulis karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Namun, banyak guru yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah karena kurangnya pemahaman tentang cara menulis yang efektif dan efisien. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan karya ilmiah mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Pelatihan ini dapat membantu para guru dalam menulis karya ilmiah seperti teknik penulisan Bab, menemukan referensi, mengevaluasi dan menyajikan data yang ditemukan, pencarian jurnal yang tepat hingga teknik revisi.

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro sekaligus menjalin hubungan kerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Lampung. Kedua Fakultas bersinergi dalam menunjang penguasaan kompetensi profesional para guru di Kota Metro, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Posisi Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan Pengembangan Profesi

Sebagaimana diutarakan sebelumnya, kenaikan pangkat/jabatan Guru Pembina/Golongan IVA ke atas, mewajibkan adanya angka kredit dari kegiatan Pengembangan Profesi. Berbeda dengan anggapan umum yang ada saat ini, menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) bukan merupakan satu-satunya kegiatan pengembangan profesi. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan profesi Guru-guru. Pengembangan profesi terdiri dari 5 (lima) macam kegiatan, yaitu: (1) menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI), (2) menemukan Teknologi Tepat Guna, (3) membuat alat peraga/bimbingan, (4) menciptakan karya seni dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Namun, dengan berbagai alasan, antara lain karena belum jelasnya petunjuk operasional pelaksanaan dan penilaian dari kegiatan selain menyusun KTI, maka pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi, sebagian terbesar dilakukan melalui KTI. Diketahui bahwa KTI adalah laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lainlain. KTI dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu (a) KTI yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) KTI berupa tinjauan/ulasan/gagasan ilmiah. Keduanya dapat disajikan dalam bentuk buku, diktat, modul, karya terjemahan, makalah, tulisan di jurnal, atau berupa artikel yang dimuat di media masa. KTI juga berbeda bentuk penyajiannya sehubungan dengan berbedanya tujuan penulisan serta media yang

menerbitkannya. Karena berbedanya macam KTI serta bentuk penyajiannya, berbeda pula penghargaan angka kredit yang diberikan. Macam KTI (1) Penelitian; (2) Karangan Ilmiah (3) Ilmiah Populer; (4) Prasaran Seminar (5) Buku; (6) Diklat; (7) Terjemahan. Meskipun berbeda macam dan besaran angka kreditnya, semua KTI (sebagai tulisan yang bersifat ilmiah) mempunyai kesamaan, yaitu hal yang dipermasalahkan berada pada wawasan pengetahuan keilmuan, kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah, kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah, tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Salah satu bentuk KTI yang cenderung banyak dilakukan adalah KTI hasil penelitian perorangan (mandiri) yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpustakaan sekolah dalam bentuk makalah (angka kredit 4). Niat para guru untuk menggunakan laporan penelitian sebagai KTI sangatlah tinggi. Namun, ada sebagian para guru yang masih merasa belum memahami tentang apa dan bagaimana penelitian pembelajaran itu. Akibatnya, kerja penelitian dirasakan sebagai kegiatan yang sukar, memerlukan biaya, tenaga dan waktu yang banyak, hal mana tentu tidak sepenuhnya benar [2].

Karakteristik dan Ragam Karya Tulis Ilmiah

Karakteristik karya tulis ilmiah menurut [3] adalah sebagai berikut.

- a. Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara ilmiah. Pengetahuan ilmiah (disebut pulailmu) adalah pengetahuan yang disajikan secara sistematis. Itu sebabnya, karangan ilmiah mesti berisi pengetahuan yang dikemukakan secara sistematis. Landasan kesistematisannya terletak pada penggunaan pola pikir logis, fakta atau evidensi yang terpercaya, serta analisis yang obyektif.
- b. Mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus ke dalam subyektivitas.
- c. Bersifat tepat, lengkap, dan benar. Itu sebabnya, sebelum menulis, kita mesti meneliti tepat-tidaknya masalah yang akan dikemukakan, baik dari segi permasalahannya maupun bidang ilmiahnya.
- d. Bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut, sistematis, dan logis agar tulisan yang dihasilkan membentuk kesatuan (kohesif) dan kepaduan (koheren).

e. Bersifat tidak memihak (obyektif). Aspek pribadi atau emosional sebaiknya ditinggalkan, karena akan membuat tulisan kita diwarnai prasangka atau kepentingan pribadi sehingga kadar keilmiahannya menjadi pudar.

Terdapat berbagai jenis karya tulis ilmiah. Bagi para guru, jenis karya tulis yang dihasilkan antara lain makalah, artikel hasil penelitian, laporan penelitian, buku pelajaran, modul, diktat, dan buku terjemahan. Namun, karena keterbatasan waktu, dalam kesempatan ini, hanya akan dilatihkan tiga jenis karya tulis ilmiah Guru-guru yang dipertimbangkan sangat penting dan mungkin untuk dibuat oleh Guru-guru yaitu makalah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian.

3. METODOLOGI

Pelaksanaan Metode yang diusulkan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yaitu berupa pelatihan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pelatihan tersebut diantaranya:

a. Persiapan

Persiapan ini dilakukan untuk memperoleh sebuah kesepakatan antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra terkait dengan permasalahan dan solusi yang akan dilakukan dalam hal ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro. Pada tahapan ini dilakukan persiapan terkait dengan pelatihan mulai dari pemberitahuan kepada Guru, persiapan tempat pelatihan, dan waktu pelatihan serta materi yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di ruang aula Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan jumlah peserta pelatihan 30 Guru dan materi disampaikan oleh tim pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung yaitu Dosen dibantu oleh 2 orang mahasiswa sebagai pendamping pelatihan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kepada guru-guru dan juga koordinasi kepada pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro setelah pelaksanaan

pelatihan. Pendampingan ini akan dilakukan secara luring dan daring untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pelatihan dilakukan pembukaan secara resmi sebelum dilakukan pelatihan. Pembukaan dihadiri oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Teknik Unila Bapak Dr. Muhammad Irsyad, S.T., M.T. dan Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan IAIN Metro Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA. Pada pembukaan disampaikan kata sambutan oleh masing - masing Wakil Dekan dan selanjutnya dibuka secara resmi pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di Metro oleh Wakil Dekan 1 FTIK Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA. Peserta yang hadir memenuhi target peserta yaitu sebanyak 21 orang yang terdiri dari Guru SMP, SMA, hingga SMK. Foto - foto pada kegiatan pembukaan ini dapat di lihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan

Pada proses pelatihan dibuka oleh ketua tim pengabdian dan dilakukan pretest terlebih dahulu selama 5 menit untuk melihat keterampilan dan wawasan peserta sebelum dimulainya penyampaian materi. Materi pelatihan yang disampaikan oleh masing - masing pemateri adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan Topik dan Judul artikel (oleh Dr. Yudiyanto, M.Si.)
- Menyiapkan Literatur (oleh Hasrul Anwar, S.Pd., M.T.)
- Menulis Manuscript (oleh Misfa Susanto, S.T., M.Sc., Ph.D.)
- Penelusuran jurnal dan proses submit (oleh M. Ridho Ulya, S.T., M.Eng.)

Penyampaian materi disampaikan oleh masing-masing pemateri dengan sesuai bidangnya masing-masing. Materi pelatihan terlampir dan

pada proses penyampaian dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pelatihan dalam hal ini terkait respon peserta terhadap materi pelatihan dan nara sumber. Materi disampaikan dalam waktu 60 menit dengan masing - masing pemateri memiliki penyampaian materi selama 15 menit, selanjutnya simulasi penelusuran jurnal terakreditasi yang langsung dipraktekkan oleh seluruh peserta dan dibimbing oleh pemateri. Selain simulasi penelusuran jurnal terakreditasi, peserta juga diarahkan cara menelusuri jurnal yang bermasalah atau predator yang harus peserta hindari sebelum melakukan proses submit.

Pada evaluasi hasil pelatihan ini banyak sekali peserta menjawab dengan benar dibandingkan jawaban pre test sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan dari pelatihan ini berjalan dengan sukses dan berhasil. Dari hasil pretest, yakni berupa pemahaman tentang karya tulis ilmiah yang dihasilkan adalah kurang. Dari sisi kualitas jawaban berhasil diselesaikan kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni hanya berjumlah 50% dari 27 peserta. Namun, setelah dilakukan pelatihan dari pemateri didapat nilai post test meningkat dari sebelumnya berjumlah 80% dari 27 peserta yang menjawab benar. Perbandingan data pre test dengan post test dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Perbandingan Pre Test dengan Post Test

NO	Pre Test	Post Test	NO	Pre Test	Post Test
1	65	80	15	57	85
2	50	70	16	60	80
3	42	65	17	68	78
4	67	75	18	70	88
5	66	80	19	57	80
6	73	85	20	48	75
7	52	75	21	68	75
8	64	70	22	72	90
9	53	73	23	57	68
10	56	68	24	68	75
11	63	73	25	46	85
12	47	68	26	55	80
13	48	75	27	70	90
14	55	80			

Setelah dilakukannya evaluasi, para peserta akan mendapatkan pendampingan selanjutnya untuk proses penulisan artikel peserta melalui Whatsap Grup (WAG) yang di dalamnya terdapat pemateri dan seluruh peserta. WAG ini bertujuan untuk menjalin hubungan dalam proses pendampingan dan pemberian e-sertifikat penghargaan kepada peserta dan kepada masing- masing pemateri sebagai apresiasi telah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah ini.

PENUTUP

Hasil kegiatan dapat disimpulkan dari sisi proses, termasuk dalam kategori baik, dengan indikator di antaranya kehadiran peserta pelatihan yang mencapai 100%, semua peserta tampak sangat antusias, bersemangat, dan mempunyai motivasi yang sangat tinggi mengikuti pelaksanaan kegiatan ini. Fenomena tersebut, di antaranya disebabkan oleh tingkat kebutuhan atau kepentingan para guru terkait adanya kaharusan kepemilikan kompetensi penulisan berikut publikasi karya ilmiah, sebagai salah satu pilar amat penting bagi peningkatan profesionalisme mereka. Kemudian dari sisi hasil pretest, yakni

berupa pemahaman tentang karya tulis ilmiah yang dihasilkan adalah kurang. Dari sisi kualitas jawaban berhasil diselesaikan kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni hanya berjumlah 50% dari 27 peserta. Namun, setelah dilakukan pelatihan dari pemateri didapat nilai *post test* meningkat dari sebelumnya berjumlah 80% dari 27 peserta yang menjawab benar.

Ada beberapa kekurangan yang masih perlu mendapatkan perhatian terkait memulai penulisan karya ilmiah ini, misalnya adalah terkait dengan cara pengembangan dan penataan kerangka berpikir, pentingnya memperhatikan cara penulisan dengan menerapkan kaidah pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, pentingnya memperhatikan dan menerapkan parafrase agar tidak plagiarisme yang dimiliki oleh referensi jurnal. Di samping juga pentingnya memperhatikan cara penggunaan rujukan referensi yang relevan, kredibel, dan mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Wawan dan Tri Mulyadi. 2014. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: Artikel Pengabdian Universitas Semarang.
- Suyanto. (2007). Makalah disampaikan dalam seminar KTI untuk guru di DIY (pada 11 Januari 2009).
- Tatang, M. Amirin. (2006). Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.